

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan atas pembahasan dan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pembelajaran portofolio mengalami peningkatan. Di buktikan dengan perolehan nilai RPP pada siklus I mendapat nilai 4,60 menjadi 4.80 dengan kategori baik, meningkat sebanyak 0,20 poin yaitu terjadi perbaikan pada komponen strategi pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada materi shalat kelas V ini dilakukan sebanyak dua siklus dan tiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, masing–masing pertemuan menggunakan tindakan yang saling berkesinambungan untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini. Dalam penerapan pembelajaran portofolio mengalami peningkatan pada aktifitas guru dan aktifitas siswa. Aktifitas guru dalam proses pembelajaran portofolio di siklus I mencapai 70% dan di siklus II menjadi 85% dari jumlah aktifitas yang di amati.

Aktifitas siswa yang aktif dalam proses pembelajaran portofolio mengalami peningkatan. Siswa yang aktif kelas V A di siklus I sebanyak 17 siswa (53,1%) meningkat menjadi 27 siswa (84,3%) di siklus II dan kelas V B di siklus I sebanyak 17 siswa (51,5%) dan siklus II sebanyak 26 siswa (78,7%).

3. Pada proses penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran portofolio ini yaitu pertama tes formatif yang berfungsi untuk mengetahui hasil kognitif siswa yaitu pengetahuan tentang ketentuan dan tatacara shalat yang benar. Pada siklus pertama skor validitas 0,40 dan nilai reliable 0,81 dan 13 soal memiliki tingkat kesukaran sedang dan 1 soal memiliki daya beda yang baik. Siklus kedua skor validitas 0,75 mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan hasil tes dinyatakan reliable dengan skor 0,95 dan 15 soal dinyatakan sedang dan 10 soal memiliki daya beda yang baik. Terakhir, praktik shalat siswa untuk mengukur ranah psikomotorik meliputi kemampuan shalat siswa baik dari gerakan dan bacaannya.
4. Hasil belajar yang di amati dalam tindakan ini yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa mengalami peningkatan. Dimana hasil yang diperoleh selama tindakan berlangsung ini pada masing kelasnya, sebagai berikut :
 - a) Pada ranah kognitif, di siklus pertama yang memperoleh nilai hingga KKM di kelas V A berjumlah 15 siswa (46,8 %) dari 32 siswa dan dikelas V B berjumlah 13 siswa atau sebesar (39,3%) dari 33 siswa. Sedangkan di siklus kedua terjadi peningkatan pada aspek kognitif ini dimana jumlah siswa yang mencapai nilai KKM di kelas V A sebanyak 25 siswa dari 32 siswa (78,1%) dan dikelas V B 24 siswa (72,7%) dari 33 siswa yang ada.
 - b) Aspek Psikomotorik yang mengamati kemampuan shalat siswa yang meliputi tatacara gerakan dan bacaan shalat. Kelas V A yang memperoleh nilai tuntas dengan kategori sangat baik di siklus I hanya 15,6 % (5 siswa) meningkat menjadi 84,3 %. (27 siswa) dan kelas V B hanya 21,2 % (7 siswa) saja di siklus I meningkat di siklus II menjadi 81,8 % (27 siswa).

Dengan demikian penelitian ini dihentikan karena semua indikator yang telah ditetapkan telah tercapai. Pembelajaran portofolio ini dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa khususnya materi shalat pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

5.2 Saran

Dengan berakhirnya penelitian tindakan ini, maka peneliti mengemukakan saran – saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah sebaiknya lebih memperhatikan lagi kemampuan tenaga pendidik yang ada dalam menguasai model dan metode pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran tidak terpaut pada metode ceramah saja. Dengan memberikan pembinaan sekaligus pelatihan terhadap guru diharapkan dapat melatih mereka untuk lebih kreatif lagi dalam melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas.
2. Kepada Tenaga Pendidik, sebaiknya lebih memperhatikan lagi kemampuan dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena dalam jangka panjang kedepan kemampuan peserta didik dalam bidang agamanya akan sangat berguna di masyarakat lingkungan mereka kelak.
3. Bagi siswa yang belum tuntas, sebaiknya diberikan kegiatan remedial sehingga materi yang diberikan dapat dikuasai dengan baik.